

# PENGARUH WISATAWAN MANCANEGARA TERHADAP JUMLAH HUNIAN HOTEL DI KOTA PALEMBANG MENGGUNAKAN REGRESI LINEAR

Apri Aidila Utami<sup>1)</sup>, Ariesta Diana Putri<sup>2)</sup>, Nazori Suhandi<sup>3)</sup>

<sup>1)2)3)</sup>Teknik Informatika, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang

<sup>1)2)3)</sup>Jln.Jend. Sudirman No. 629, Palembang 30129

Email : [apriaidilautami.ami@gmail.com](mailto:apriaidilautami.ami@gmail.com)<sup>1)</sup>, [ariestadiana53@gmail.com](mailto:ariestadiana53@gmail.com)<sup>2)</sup>, [Nazori@uigm.ac.id](mailto:Nazori@uigm.ac.id)<sup>3)</sup>

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine how much influence of foreign tourists on the number of hotel occupancy in the city of Palembang. Based on data that has been taken and tested using Linear Regression method, Respondents are taken from the number of foreign tourists coming to Palembang city (X) and the number of hotel visitors in Palembang (Y), from January to August in 2016. Meaning the influence of foreign tourists to the number of hotel occupancy in the city of Palembang is equal to 21.48%. The rest 79.62% Caused by other factors not included in the model. Y = Subject in predicted dependent variable, X = Subject to independent variable having certain value. a = Parameter intercept, b = Parameter coefficient regression independent variable. When the correlation coefficient is high, then the price of b is also great, otherwise when the negative correlation coefficient then the price b is also negative. Thus, if X = parameter (eg: 848), a = 140.4 and parameter b = 0.28 then the result is 377.4.*

**Keywords :** Linier regression, Foreign tourists, Tourism

## 1. Pendahuluan

Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke kota Palembang menjadi salah satu pusat perhatian bagi usaha perhotelan yang ada di kota Palembang. Semakin baik tingkat pelayanan yang diberikan, maka respon dari wisatawan mancanegara juga akan berpengaruh baik terhadap tingkat eksistensi dari hotel tersebut. Wisatawan mancanegara yang menginap di hotel tersebut dapat menjadi acuan bagi wisatawan mancanegara lainnya untuk menginap di hotel yang sama. Jika respon wisatawan mancanegara yang telah menginap di hotel tersebut tidak baik, maka wisatawan mancanegara lainnya akan mempertimbangkan kembali untuk menginap di hotel yang sama.

Data wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Palembang ini yang diperoleh dari badan pusat statistik provinsi Sumatera Selatan berupa data mentah. Data mentah yang diperoleh disini adalah data jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke kota Palembang dari bulan januari hingga bulan agustus pada tahun 2016. Dan data jumlah wisatawan mancanegara yang menginap di hotel Palembang.

Palembang adalah ibu kota provinsi Sumatera Selatan, yang merupakan kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan. Palembang adalah kota yang memiliki makanan khas dan tempat-tempat yang dapat dijadikan objek wisata yang bisa dikunjungi oleh wisatawan. Adapun objek wisata tersebut seperti, Sungai Musi, Jembatan Ampera, Masjid Agung Sultan Mahmud Badaruddin I Palembang, Kambang Iwak, Hutan Wisata Pundi Kayu, Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya, Museum Balaputera Dewa dan lain-lain.

Dalam UU No.10 tahun 2009, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai

fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Wisatawan adalah Orang yang melakukan perjalanan, mengisi waktu senggang atau untuk bersenang-senang, berlibur, untuk alasan kesehatan, studi, keluarga, dan sebagainya. Melakukan perjalanan untuk keperluan bisnis. Melakukan perjalanan untuk mengunjungi pertemuan-pertemuan dan sebagainya.

Hotel merupakan salah satu sarana pendukung utama yang menunjang dalam bisnis dibidang pariwisata. Hotel-hotel yang ada akan bersaing untuk memperoleh tingkat hunian sesuai dengan kelasnya masing-masing. Karena peningkatan persaingan tersebut manajemen harus menentukan kebijakan yang tepat dalam usaha menarik konsumennya dan dalam memenuhi tujuannya yaitu memperoleh keuntungan agar hotel bisa terus berkembang.

Pada jurnal yang berjudul Menggali Sumber PAD Melalui Pengembangan Industri Pariwisata, menyatakan bahwa ketika jumlah kamar hotel yang tersedia memadai, maka jumlah wisatawan yang berkunjung meningkat dan semakin banyak pula permintaan terhadap kamar hotel. Saat hotel tersebut terasa nyaman untuk disinggahi, mereka akan semakin nyaman untuk tinggal lebih lama lagi. Menurut Mursid dalam. Objek Wisata merupakan Potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan kesuatu daerah tujuan wisata. Dalam kedudukannya yang sangat menentukan itu maka objek wisata harus dirancang dan bangunan atau dikelola secara Profesional sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang. Memberikan pelayanan kepada tamu berupa tempat tinggal, atau tempat menginap yang bersifat sementara, merupakan fungsi utama perhotelan. Tingkatan hunian hotel adalah suatu keadaan sampai sejauh mana jumlah kamar terjual,

jika diperbandingkan dengan seluruh jumlah kamar yang mampu untuk dijual.

Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. Namun, jika perkembangannya tidak dipersiapkan dan dikelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat. Untuk menjamin supaya pariwisata dapat berkembang dengan baik dan berkelanjutan serta mendatangkan manfaat bagi manusia dan meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul maka pengembangan pariwisata perlu didahului dengan kajian yang mendalam, yakni dengan melakukan penelitian terhadap semua sumber daya pendukungnya. Sumber daya yang dimaksud terdiri dari sumber daya alam, sumber daya budaya, dan sumber daya manusia.

Wisatawan Mancanegara yang berkunjung ke Palembang memiliki bermacam-macam tujuan, ada yang berkunjung untuk berkreasi, berbisnis, maupun menjelajahi kota Palembang hanya untuk mengetahui kebudayaan yang ada di kota Palembang. Belum tentu semua wisatawan mancanegara yang datang ke kota Palembang menginap di hotel. Tetapi hotel harus selalu siap menyediakan layanan dan fasilitas terbaik untuk menarik perhatian wisatawan mancanegara yang ingin menginap di hotel.

Dalam penelitian ini akan membahas apakah jumlah Wisatawan Mancanegara yang berkunjung berpengaruh terhadap jumlah hunian hotel di kota Palembang dengan menggunakan metode regresi linier.

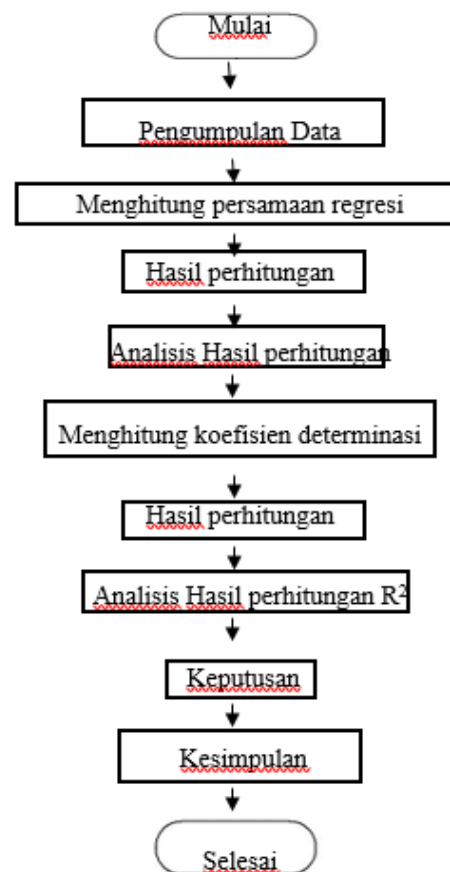
Regresi merupakan suatu alat ukur yang juga dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antarvariabel. Jika kita memiliki dua buah variabel atau lebih maka sudah selayaknya apabila kita ingin mempelajari bagaimana variabel-variabel itu berhubungan atau dapat diramalkan.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh wisatawan mancanegara yang berkunjung terhadap jumlah hunian hotel di kota Palembang.

## 2. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan model regresi linear sederhana. Regresi Linear Sederhana adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibatnya. Faktor Penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan Predictor sedangkan Variabel Akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Response. Regresi Linear Sederhana atau sering disingkat dengan SLR (Simple Linear Regression) juga merupakan salah satu Metode Statistik yang dipergunakan untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun Kuantitas.

Adapun tahapan penelitian ini tertera pada Gambar 1 sebagai berikut :



**Gambar 1.** Tahapan Penelitian

Berdasarkan tahapan penelitian di atas, maka dapat dilihat bahwa langkah awal dari penelitian adalah melakukan observasi terhadap objek yang akan dilakukan penelitian. Setelah itu dilakukan pengumpulan data statistik jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Palembang dan wisatawan mancanegara yang menginap di hotel Palembang pada tahun 2016 dari bulan Januari hingga Agustus. Kemudian melakukan perhitungan secara manual dengan menggunakan persamaan persamaan regresi linier dan determinasi. Selanjutnya menganalisis hasilnya seberapa besar sebuah variabel mempengaruhi variabel lain. Kemudian keputusan dari hasil analisis apakah model regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi atau tidak. Setelah hasil dianalisis selanjutnya penarikan kesimpulan.

### A. Pengumpulan data

Data penelitian yang diambil dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan berupa data jumlah wisman yang datang ke kota Palembang (X), dan jumlah pengunjung hotel di kota Palembang (Y), dari bulan Januari hingga Agustus 2016.

**Tabel 1.** Jumlah Wisman dan Pengunjung Hotel di kota Palembang

Bulan	X	Y
Januari	8,48	133,80
Februari	9,80	132,51
Maret	14,40	166,07

April	7,95	124,56
Mei	12,01	167,70
Juni	5,75	133,14
Juli	10,23	143,11
Agustus	11,38	125,81
Total	1092,77	1126,70

(BPS Sumatera Selatan, 2016)

**B. Menghitung Persamaan Regresi**

Analisis regresi mempelajari hubungan yang diperoleh dinyatakan dalam persamaan matematika yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel. Hubungan fungsional antara satu variabel prediktor dengan satu variabel kriterium disebut analisis regresi sederhana (tunggal), sedangkan hubungan fungsional yang lebih dari satu variabel disebut analisis regresi ganda.

Handayani (2005) menganalisis pengaruh jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, tingkat hunian hotel dan pendapatan perkapita terhadap retribusi objek pariwisata di Jawa Tengah menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat signifikan 0,003 untuk jumlah obyek wisata, signifikan 0,000 jumlah wisatawan dan signifikan 0,004 pendapatan perkapita dengan tingkat signifikan < 0,05 maka hipotesisnya diterima dan berpengaruh positif terhadap retribusi. Sedangkan tingkat hunian hotel dengan nilai signifikan 0,245 maka hipotesisnya ditolak, karena tingkat probabilitas > 0,05 terhadap pendapatan retribusi obyek pariwisata di 30 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.

Sementara, Udayantini (2005) menganalisis pengaruh jumlah wisatawan dan tingkat hunian hotel terhadap pendapatan sektor pariwisata di kabupaten Buleleng periode 2010-2013. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh dari jumlah wisatawan, tingkat hunian hotel terhadap pendapatan sektor pariwisata dengan sumbangan pengaruh sebesar 88,3%, ada pengaruh positif dari jumlah wisatawan terhadap pendapatan sektor pariwisata dengan sumbangan pengaruh sebesar 63,5%, ada pengaruh positif dari tingkat hunian hotel terhadap pendapatan sektor pariwisata dengan sumbangan pengaruh sebesar 17,3%, dan, ada pengaruh positif dari jumlah wisatawan terhadap tingkat hunian hotel di Kabupaten Buleleng dengan sumbangan pengaruh sebesar 05,1%.

Ibrianti (2005) juga menganalisis pengaruh jumlah wisata, jumlah objek wisata dan tingkat hunian hotel terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata di kabupaten Lingga periode 2011-2013. Hasil penelitiannya menunjukkan dari hasil perhitungan nilai adjusted R square sebesar 41,5%. Artinya 41,5 % pendapatan sektor pariwisata dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas Kunjungan wisatawan, tingkat hunian hotel, serta jumlah objek wisata. Sedangkan sisanya 58,5 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model.

Pada penelitian tersebut menggunakan regresi linier berganda. Apabila dalam persamaan regresi tercakup lebih dua variabel yang saling berhubungan, maka disebut regresi linier berganda. Untuk mengetahui

pengaruh/hubungan antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel tak bebas, maka digunakan koefisien korelasi berganda. Dari koefisien tersebut dapat diketahui berapa besar pengaruh variabel-variabel terikat. Perhitungan atau perkiraan nilai

Variabel Y dari perubahan dua atau lebih nilai variabel bebas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, yakni analisis yang digunakan untuk memperkirakan atau meramalkan nilai variabel terikat (Y) dari nilai dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ).

**Analisis Regresi Berganda :**

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_n X_n + M$$

Y = Variabel terikat

 $\beta$  = Konstanta $\beta_1 / \beta_n$  = Koefisien regresi $X_1 / X_n$  = Variabel bebas

M = Kesalahan

Persamaan (1) adalah Model Persamaan Regresi Linear Sederhana.

$$Y = a + bX \dots\dots\dots (1)$$

dimana Y adalah *variabel response* atau variabel akibat (*dependent*); X adalah *variabel predictor* atau variabel faktor penyebab (*independent*); a adalah konstanta; b adalah koefisien regresi (kemiringan) besaran response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Persamaan (2) dan (3) dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \dots\dots\dots (2)$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \dots\dots\dots (3)$$

negatif maka harga b juga negatif, dan sebaliknya.

1. Tentukan Tujuan dari melakukan Analisis Regresi Linear Sederhana
2. Identifikasikan Variabel Faktor Penyebab (Predictor) dan Variabel Akibat (Response)
3. Lakukan Pengumpulan Data
4. Hitung  $X^2$ ,  $Y^2$ , XY dan total dari masing-masingnya
5. Hitung a dan b berdasarkan persamaan diatas.
6. Buat Model Persamaan Regresi Linear Sederhana.
7. Lakukan Prediksi atau Peramalan terhadap Variabel Faktor Penyebab atau Variabel Akibat.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel tak bebas dengan variabel bebas tunggal.

Persamaan model regresi sederhana hanya memungkinkan bila pengaruh yang ada itu hanya dari independent variabel (variabel bebas) terhadap *dependent variable* (variabel tak bebas). Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila koefisien korelasi

tinggi, maka harga b juga besar, sebaliknya bila koefisien korelasi negatif maka harga b juga negatif, dan sebaliknya.

**Tabel 2. Perhitungan Dengan Regresi Linier**

Bulan	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
Januari	8,48	133,80	719104	179024400	11346240
Februari	9,80	132,51	960400	175589001	12985980
Maret	14,40	166,07	2073600	275792449	23914080
April	7,95	124,56	632025	155151936	9902520
Mei	12,01	167,70	1442401	281232900	20140770
Juni	5,75	133,14	330625	177262596	7655550
Juli	10,23	143,11	1046529	204804721	14640153
Agustus	11,38	125,81	1295044	158281561	14317178
Total	1092,77	1126,70	1047274	160713,956	156427,76

Mencari dan menghitung persamaan regresi dengan menggunakan data yang telah dijumlahkan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 1092,77 & \Sigma Y &= 1126,70 \\ \Sigma X^2 &= 1047274 & \Sigma Y^2 &= 160713,966 \\ XY &= 156427,76\end{aligned}$$

a. Menghitung nilai a :

$$\begin{aligned}a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{(1126,70)(1047274) - (1092,77)(156427,76)}{8(1047274) - (1092,77)^2} \\ &= \frac{(1179963615,8 - 170939563,2952)}{(8378192) - (1194146,2729)} \\ &= \frac{(1009024052,5048)}{(7184045,7271)} \\ a &= 140,4\end{aligned}$$

b. Menghitung nilai b :

$$\begin{aligned}b &= \frac{(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{(8)156427,76 - (1092,77)(1126,70)}{8(1047274) - (1092,77)^2} \\ &= \frac{(1251422,08) - (1231223,959)}{(8378192) - (1194146,2729)} \\ &= \frac{(20198,12)}{(7184045,7271)} \\ b &= 0,28\end{aligned}$$

### C. Hasil Perhitungan

Nilai-nilai a dan b yang didapat dari perhitungan dengan menggunakan Persamaan (2) dan (3):

$$\begin{aligned}a &= 140,4 \\ b &= 0,28\end{aligned}$$

### D. Analisis hasil perhitungan :

Jadi, jika jumlah wisatawan mancanegara adalah 848 orang, maka dengan menggunakan metode regresi linier dapat diprediksikan bahwa jumlah wisatawan mancanegara yang akan menginap sebanyak 377 orang.

Dalam kasus ini a = angka konstan bernilai 140,4. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa, jika tidak ada jumlah wisman yang datang ke kota Palembang (X) maka nilai Jumlah hunian hotel oleh wisatawan mancanegara di kota Palembang (Y) adalah sebesar 140,4. Sedangkan b angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,28. Angka ini mengandung arti bahwa penambahan 1% tingkat Jumlah wisman yang datang ke kota Palembang (X) maka nilai Jumlah hunian hotel oleh wisatawan mancanegara di kota Palembang (Y) akan meningkat sebesar 0,28. Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Jumlah wisman yang datang ke kota Palembang (X) berpengaruh positif terhadap Jumlah hunian hotel oleh wisatawan mancanegara di kota Palembang (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 140,4 + 0,28 X$ .

### E. Menghitung Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Determinasi  $R^2$  adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh  $x_1$  dan  $x_2$  secara bersama-sama dibanding dengan variasi total Y [12].

Nilai  $R^2$  dapat dihitung dengan menggunakan persamaan(3) dibawah ini:

$$R^2 = \frac{(N)(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y))^2}{(N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)(N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)} \quad (4)$$

Semakin besar n (ukuran sampel) maka nilai  $R^2$  cenderung makin kecil. Sebaliknya dalam data runtun waktu (time series) dimana peneliti mengamati hubungan dari beberapa variabel pada satu unit analisis (perusahaan atau negara) pada beberapa tahun maka  $R^2$  akan cenderung besar. Hal ini disebabkan variasi data yang relatif kecil pada data runtun waktu yang terdiri dari satu unit analisis saja. Berikut ini perhitungan Determinasi  $R^2$

$$\begin{aligned}R^2 &= \frac{((N)(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y))^2}{(N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)(N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)} \\ &= \frac{((8)(198156427,76) - (1092,77)(1126,70))^2}{(8(1047274) - (1092,77)^2)(8(160713,996) - (1126,70)^2)} \\ &= \frac{(1585251422,08 - 1231223,959)^2}{(8378192 - 1194146,2729)(1285711,968 - 1269452,89)} \\ &= \frac{(1584020198,121)^2}{(7184045,7271)(16259,079)} \\ &= \frac{2509119988055292091,9}{116805967016,5}\end{aligned}$$

$$R^2 = 21481094,26$$

### F. Hasil Perhitungan

Nilai  $R^2$  yang didapat dari perhitungan dengan menggunakan Persamaan (4):

$$R^2 = 21481094,26$$

### G. Analisis hasil perhitungan

Nilai determinasi ( $R^2$ ) sebesar 21481094,26, artinya pengaruh wisatawan mancanegara terhadap jumlah hunian hotel di kota Palembang adalah sebesar 21,48%. Sisanya 79,62% Disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

## 3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dari data di atas dapat disimpulkan bahwa variabel dari jumlah wisman yang datang ke kota Palembang (X) memiliki pengaruh positif terhadap variabel jumlah pengunjung hotel di kota Palembang (Y), di Kota Palembang ( $b = + 0,28$ ). Nilai determinasi ( $R^2$ ) sebesar 21481094,26, artinya pengaruh wisatawan mancanegara terhadap jumlah hunian hotel di kota Palembang adalah sebesar 21,48%. Sisanya 79,62% Disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Jumlah wisman yang datang ke kota Palembang (X) berpengaruh positif terhadap jumlah hunian hotel oleh wisatawan mancanegara di kota Palembang (Y), sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 140,4 0,28 X$ .

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan menggunakan variabel atau metode lain seperti penelitian.

## Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik, diakses pada tanggal 20 Oktober 2017 pada jam 20.20 WIB. Badan Pusat Statistik. 2016. Laporan wisatawan mancanegara yang datang ke Palembang. BPS Sumatera Selatan. Palembang.
- Badan Pusat Statistik, diakses pada tanggal 20 Oktober 2017 pada jam 21.20 WIB. Badan Pusat Statistik. 2016. Laporan tingkat hunian wisatawan mancanegara di kota Palembang. BPS Sumatera Selatan. Palembang.
- Dajan, Anto. 2008. *Pengantar Metode Statistik Jilid I*. Jakarta: LP3ES.
- Eti Ibrianti. 2005. Pengaruh jumlah wisata, jumlah objek wisata dan tingkat hunian hotel terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata di kabupaten Lingga periode 2011-2013. *Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji*
- Fitri, D. 2014. *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Pesisir Selatan*.
- Gujarati, Damodar. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Gulo. 2005. *Metodologi Penelitian*. PT. Grasindo. Jakarta

- Gustriansyah, R., Kurniawan, Y., Antony, F., dan Sensuse, D.I. 2015. Dampak Faktor-Faktor Manajemen Pengetahuan terhadap Kinerja Pengembangan Produk Baru. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia (Semnasteknomedia)*.
- Handayani. 2005. Analisis Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Retribusi Objek Pariwisata Di Jawa Tengah. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*.
- Kadek dewi Udayantini. 2005. Analisis pengaruh jumlah wisatawan dan tingkat hunian hotel terhadap pendapatan sektor pariwisata di kabupaten Buleleng periode 2010-2013. *Jurusan Manajemen dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*
- Lindley, D.V. 1965. *Introduction to Probability and Statistics from a Bayesian Viewpoint II*. Cambridge Univ. Press
- Stuart Russell and Peter Norvig. 2009. *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (3rd ed.). Prentice Hall Press, Upper Saddle River, NJ, USA.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009. Tentang Pengertian Pariwisata dan Peraturan yang Berlaku. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- Windriyaningrum, L. A. 2013. *Pengaruh Tingkat Hunian Hotel, Jumlah Wisatawan, Dan Jumlah Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus Tahun 1981-2011*. Semarang.